

---

**PENGARUH AUDIT INTERNAL, SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN, GAYA KEPEMIMPINAN, KAPABILITAS SUMBER DAYA MANUSIA, *TOTALQUALITY MANAGEMENT* DALAM MEWUJUDKAN *GOOD GOVERNANCE* PADA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER**

Arin Putri Adelia, Diana Dwi Astuti, Lia Rachmawati

Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember

[arinputri24@gmail.com](mailto:arinputri24@gmail.com)

DOI: 10.32815/ristansi.v4i2.1831

---

**Informasi Artikel**

Tanggal Masuk	12 Juli, 2023
Tanggal Revisi	20 Desember, 2023
Tanggal diterima	22 Desember, 2023

**Keywords:**

*Internal Audit, Management Control System, Style Leadership, Human Resource Capability, Total quality management, Good governance.*

**Abstract:**

*The purpose of this research is to determine the influence of internal audit, management control system control, human resource capacity, leadership style, and overall management quality on the governance of the Jember Regency Central Statistics Agency. The objects of this research are employees of the Jember Regency Central Statistics Agency. The population of this study was 42 people. The sampling technique used in this research was saturated sampling so a sample of 42 people was obtained. The data collection method used in this research was by distributing questionnaires. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that internal audit, management control system, leadership style, human resource capacity, and total management quality have a simultaneous influence on the achievement of good governance in the Jember Regency Central Statistics Agency Organization. Partially, human resource capacity influences achieving good governance, while internal audit, management control systems, leadership style, and management quality as a whole do not influence achieving good governance at the Jember Regency Central Statistics Agency.*

---

**Kata Kunci:**

Audit Internal, Sistem Pengendalian Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Kapabilitas Sumber Daya

**Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal, pengendalian sistem pengendalian manajemen, kapasitas sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, dan mutu manajemen secara keseluruhan terhadap tata kelola Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Objek penelitian ini adalah pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Populasi penelitian ini berjumlah 42 orang. Teknik pengambilan sampel yang

Manusia, *Total quality management, Good governance*

digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal, sistem pengendalian manajemen, gaya kepemimpinan, kapasitas sumber daya manusia dan total quality management mempunyai pengaruh secara simultan terhadap pencapaian good governance pada Organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Secara parsial kapasitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap pencapaian good governance, sedangkan audit internal, sistem pengendalian manajemen, gaya kepemimpinan dan mutu manajemen secara keseluruhan tidak mempunyai pengaruh terhadap pencapaian good governance di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.

---

## PENDAHULUAN

Kualitas data memerlukan dukungan dari staf lapangan yang melakukan sensus dari rumah ke rumah untuk mengumpulkan data. Rekrutmen mitra statistik di luar lembaga ini diperlukan agar BPS dapat memenuhi mandatnya, khususnya melalui sensus, karena tingginya jumlah kegiatan survei dan terbatasnya staf tetap. Mitra statistik adalah pihak eksternal BPS yang direkrut dan dilatih untuk mendukung survei yang dilakukan BPS, karena kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara pemerintahan harus diimbangi dengan pemerintah yang bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah dan Pudyantoro (2015) menunjukkan bahwa audit internal mempunyai dampak positif terhadap tata kelola yang baik. Penelitian Putri dan Handayani (2017) menegaskan pentingnya audit internal dalam tata kelola yang baik. Namun berbeda dengan penelitian Juwita (2017) yang menunjukkan bahwa audit internal tidak mempunyai pengaruh terhadap good governance.

Sistem pengendalian manajemen sektor publik fokus pada penerapan strategi organisasi yang efektif sehingga tujuan organisasi tercapai. Adapun kendala yang dialami BPS Jember mengenai sistem pengendalian manajemen yang diterapkan, seperti dalam mengendalikan manajemennya, seperti adanya wewenang yang belum dijelaskan dengan spesifikasi kepada seluruh karyawan sehingga sering terjadinya kesalahpahaman dalam menerima dan memberikan informasi yang diperlukan. Hal ini berpengaruh terhadap

kualitas informasi yang diberikan kepada pengguna data. Penelitian yang mendukung sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap good governance yaitu penelitian yang dilakukan Hendrawan dan Suwardono (2023). Penelitian ini tidak sejalan dengan Kantohe dan Sumula (2023) menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen tidak berpengaruh terhadap good governance.

BPS Jember dalam mewujudkan good governance perlunya adanya dukungan dan motivasi dari seorang pimpinan. Bulan September 2022 Badan Pusat Statistik mengalami reformasi pemimpin untuk periode berikutnya. Hal ini mengakibatkan perbedaan gaya kepemimpinan sebelumnya dengan saat ini sehingga karyawan harus menyesuaikan dengan gaya pemimpin. Tata kelola yang baik dapat diwujudkan dengan loyalitas dan kerja sama yang baik antar karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Wasiman (2018), Chamidah (2021) menunjukkan adanya dampak terhadap tata kelola yang baik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Erliyati, Yuliati, dan Hamdani, (2022) gaya kepemimpinan tidak mempengaruhi good governance.

Selain itu, adapun permasalahan yang dihadapi Badan Pusat Statistik yang tertuang dalam Laporan Kinerja Tahun 2022, yaitu belum adanya alokasi perencanaan, kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan pemetaan kemampuan. Kebutuhan sumber daya manusia BPS Kabupaten Jember saat ini terpenuhi dengan mempertimbangkan kekosongan struktur organisasi dan akan dipenuhi sesuai dengan kebijakan BPS pusat. Selanjutnya, kualitas kinerja pegawai merupakan salah satu cara untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah dan Pudyanoro (2015) dan Hendrawan dan Suwardono (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap good governance.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan peneliti terdahulu tentang audit internal, sistem pengendalian manajemen, gaya kepemimpinan, kapabilitas sumber daya manusia dan total quality management menunjukkan inkonsistensi hasil, sehingga penelitian ini menarik untuk ditinjau kembali.

Peneliti tertarik untuk menguji pengaruh audit internal, sistem pengendalian manajemen, gaya kepemimpinan, kapabilitas sumber daya manusia dan total quality

management dalam mewujudkan good governance. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penambahan variabel, teknik pengambilan sampel, metode analisis data dan objek penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga adanya pengaruh audit internal, sistem pengendalian manajemen, gaya kepemimpinan, kapabilitas sumber daya manusia dan total quality management dalam mewujudkan good governance . Hipotesis menurut Sugiyono (2019:187), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1: Audit internal berpengaruh secara parsial dalam mewujudkan good governance**
- H2: Sistem pengendalian manajemen berpengaruh secara parsial dalam mewujudkan good governance**
- H3: Gaya kepemimpinan berpengaruh secara parsial dalam mewujudkan good Governance**
- H4: Kapabilitas Sumber Daya Manusia secara parsial dalam mewujudkan good governance**
- H5: Total quality management berpengaruh secara parsial dalam mewujudkan good governance**
- H6: Audit internal, sistem pengendalian manajemen, gaya kepemimpinan, kapabilitas sumber daya manusia dan total quality management berpengaruh secara simultan dalam mewujudkan good governance**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini berupaya untuk menetapkan teori atau hipotesis yang membenarkan atau menyangkal teori dan/atau hipotesis penelitian yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi suatu teori atau hipotesis yang mendukung, bahkan menyangkal, teori atau hipotesis penelitian saat ini. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner melalui google formulir. Metode penelitian kuantitatif diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dapat dikuantifikasi atau diukur dengan angka (Widagdo,

2021:70). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sebanyak 42 orang. Data yang diperoleh secara langsung dari arsip perusahaan dan hasil kuesioner terhadap pihak yang terkait. Hasil pengisian kuesioner dan observasi lalu dijabarkan dan dianalisis melalui teks narasi hingga didapatkan sebuah kesimpulan. Dan data sekunder diperoleh dari beberapa jurnal, buku dan sumber internet yang berkaitan dengan judul bahasan dalam penyusunan jurnal ini. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan penyebaran kuesioner (Sugiyono:193).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji pernyataan dalam kuisisioner valid dan layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Pengukuran menggunakan perbandingan r-hitung dan r-tabel. R-tabel dalam penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 42 responden dan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 0,304. Sehingga diperoleh hasil perbandingan r-hitung dengan r-tabel sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Audit Internal	X1.1	0,606	0,304	Valid
	X1.2	0,750	0,304	Valid
	X1.3	0,713	0,304	Valid
	X1.4	0,729	0,304	Valid
Sistem Pengendalian Manajemen	X2.1	0,788	0,304	Valid
	X2.2	0,804	0,304	Valid
	X2.3	0,787	0,304	Valid
	X2.4	0,844	0,304	Valid
Gaya Kepemimpinan	X3.1	0,789	0,304	Valid
	X3.2	0,600	0,304	Valid
	X3.3	0,813	0,304	Valid
	X3.4	0,617	0,304	Valid
	X3.5	0,639	0,304	Valid
	X3.6	0,617	0,304	Valid

Kapabilitas Sumber Daya Manusia	X4.1	0,644	0,304	Valid
	X4.2	0,632	0,304	Valid
	X4.3	0,674	0,304	Valid
	X4.4	0,703	0,304	Valid
	X4.5	0,664	0,304	Valid
<i>Total quality management</i>	X5.1	0,792	0,304	Valid
	X5.2	0,721	0,304	Valid
	X5.3	0,705	0,304	Valid
	X5.4	0,804	0,304	Valid
<i>Good governance</i>	Y.1	0,753	0,304	Valid
	Y.2	0,724	0,304	Valid
	Y.3	0,771	0,304	Valid
	Y.4	0,721	0,304	Valid
	Y.5	0,750	0,304	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 1 dapat menunjukkan bahwa r-hitung dari setiap pernyataan pada variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai lebih dari r-tabel atau yaitu lebih dari 0,304 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan atau reliabel. Reliabilitas penelitian ini terlihat jika melihat nilai Cronbach Alpha yang lebih tinggi dari standar Alpha sebesar 0,600. Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach;s Alpha</i>	<i>Standard Alpha</i>	Keterangan
Audit Internal	0,653	0,600	Reliabel
Sistem PengendalianManajemen	0,778	0,600	Reliabel
Gaya Kepemimpinan	0,769	0,600	Reliabel
Kapabilitas SumberDaya Manusia	0,681	0,600	Reliabel

<i>Total Quaity Management</i>	0,744	0,600	Reliabel
<i>Good governance</i>	0,797	0,600	Reliabel

*Sumber : Data diolah peneliti, 2023*

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 sehingga kuisisioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

### 3. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residua
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,09425745
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,084
	Negative	-,103
Test Statistik		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber : Data diolah peneliti, 2023*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini

telah terdistribusi normal.

#### 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji model regresi pada penelitian ini dan menemukan adanya korelasi pada setiap variabel. Hasil pengujian multikolinieritas menggunakan nilai tolerance dan VIF ditunjukkan pada Tabel 4 :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Audit Internal	0,926	1,080	Bebas Multikolinieritas
Sistem Pengendalian Manajemen	0,792	1,263	Bebas Multikolinieritas
Gaya Kepemimpinan	0,919	1,088	Bebas Multikolinieritas
Kapabilitas Sumber Daya Manusia	0,782	1,278	Bebas Multikolinieritas
<i>Total quality management</i>	0,900	1,111	Bebas Multikolinieritas

*Sumber : Data diolah peneliti, 2023*

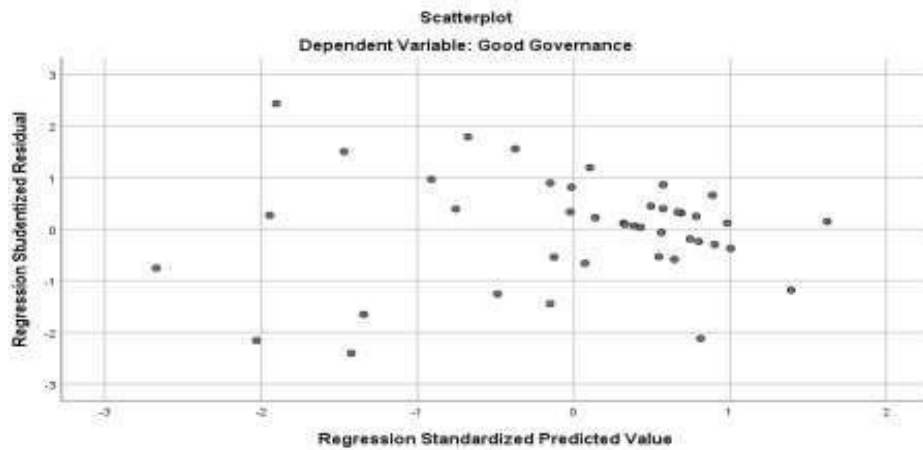
Berdasarkan Tabel 4 terlihat nilai toleransi  $> 0,1$  sedangkan nilai VIF  $< 10$ , oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda korelasi atau multikolinieritas.

#### 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi mempunyai varian yang tidak sama dibandingkan dengan residu pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terdapat tren pada scatterplot antara SPESID dan ZPRED.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**





Berdasarkan pada Gambar 1. dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji adanya hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,987	10,956		0,546	0,588
	Audit Internal	-0,042	0,165	-0,036	-0,255	0,800
	Sistem Pengendalian Manajemen	-0,407	0,304	-0,206	-1,339	0,189
	Gaya Kepemimpinan	0,223	0,181	0,176	1,236	0,225
	Kapabilitas Sumber Daya Manusia	0,730	0,242	0,465	3,010	0,005
	<i>Total quality management</i>	0,115	0,314	0,053	0,366	0,716

a. Dependent Variable: *Good governance*

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda dengan standar eror 0,05 sebagai berikut :

$$Y = 5,987 - 0,042X_1 - 0,407X_2 + 0,223X_3 + 0,730X_4 + 0,115X_5 + 10,956$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 5,987 dan bernilai positif menjelaskan keadaan ketika variabel independel audit internal (X1), sistem pengendalian manajemen (X2), gaya kepemimpinan (X3), kapabilitas sumber daya manusia (X4) dan total quality management (X5) tetap berada pada nilai yang konstan maka dalam mewujudkan good governance (Y) akan naik sebesar 5,987.
2. Nilai koefisien untuk variabel audit internal (X1) sebesar -0,042. Nilai tersebut menunjukkan nilai negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel audit internal (X1) naik satu satuan, maka dalam mewujudkan good governance (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,042. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi skala audit internal (X2) yang dilakukan oeh perusahaan akan menurunkan tingkat good governance.
3. Nilai koefisien untuk variabel audit internal (X2) sebesar -0,407. Nilai tersebut menunjukkan nilai negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel sistem pengendalian manajemen (X2) naik satu satuan, maka dalam mewujudkan good governance (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,407. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala sistem pengendalian manajemen (X2) yang dilakukan oleh perusahaan akan menurunkan tingkat good governance (Y).
4. Nilai koefisien untuk variabel gaya kepemimpinan (X3) sebesar 0,223. Nilai tersebut menunjukkan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel gaya kepemimpinan (X3) naik satu satuan, maka dalam mewujudkan good governance (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,223. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala gaya kepemimpinan (X3) yang dilakukan oleh perusahaan akan menurunkan tingkat good governance (Y).

5. Nilai koefisien untuk variabel kapabilitas sumber daya manusia (X4) sebesar 0,730. Nilai tersebut menunjukkan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel kapabilitas sumber daya manusia (X4) naik satu satuan, maka dalam mewujudkan good governance (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,730. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala kapabilitas sumber daya manusia (X4) yang dilakukan oleh perusahaan akan menurunkan tingkat good governance (Y).
6. Nilai koefisien untuk variabel total quality management (X5) sebesar 0,115. Nilai tersebut menunjukkan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel total quality management (X5) naik satu satuan, maka dalam mewujudkan good governance (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,115. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala total quality management (X5) yang dilakukan oleh perusahaan akan menurunkan tingkat good governance (Y).

#### 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Y) dengan nilai tingkat signifikan sebesar 0,05. Berikut hasil uji parsial dalam penelitian ini :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	Signifikan	Keterangan
Audit Internal	0,546	H1 Ditolak
Sistem PengendalianManajemen	0,800	H2 Ditolak
Gaya Kepemimpinan	0,189	H3 Ditolak
Kapabilitas Sumber DayaManusia	0,005	H4 Diterima
<i>Total quality management</i>	0,716	H5 Ditolak

*Sumber : Data diolah peneliti, 2023*

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa audit internal tidak mempunyai pengaruh terhadap pencapaian good governance dengan nilai signifikansi sebesar

0,546 atau diatas 0,05. Selanjutnya sistem pengendalian manajemen tidak efektif dalam mencapai tata kelola yang baik dengan nilai signifikansi sebesar 0,800 atau lebih besar dari 0,05.Selanjutnya gaya kepemimpinan tidak mempunyai pengaruh terhadap pencapaian good governance dengan nilai signifikansi sebesar 0,189 atau lebih besar dari 0,05.Sedangkan kapablitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap pencapaian good governance dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 atau kurang dari 0,05. Selanjutnya, total quality management tidak berpengaruh dalam mencapai good governance dengan nilai signifikansi sebesar 0,716 atau lebih besar dari 0,05.

### 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut merupakan hasil uji simultan pada penelitian ini :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA						
a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,154	5	17,431	3,490	,011
	Residual	179,822	36	4,995		b
	Total	266,976	41			
a. Dependent Variable: <i>Good governance</i>						
b. Predictors: (Constant), <i>Total quality management</i> , Kapabilitas Sumber DayaManusia, Audit Internal, Gaya Kepemimpinan, Sistem Pengendalian Manajemen						

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil uji tabel Anova signifikan secara statistik pada taraf 0,011. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel audit internal, sistem pengendalian manajemen, gaya kepemimpinan, kapasitas sumber daya manusia dan kualitas manajemen secara keseluruhan dalam mencapai tata kelola yang baik.

## PEMBAHASAN

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu :

**Tabel 8**  
**Indikator Ukuran Operasional Variabel**

Variabel	Indikator
Audit Internal	Independensi
	Kemampuan profesional
	Lingkup pekerjaan
Sistem Pengendalian Manajemen	Kepercayaan
	Batasan
	Pengendalian diagnostik
	Kontrol Interaktif
Gaya Kepemimpinan	Pengambilan keputusan
	Memotivasi
	Mengendalikan bawahan
	Tanggung jawab
	Mengendalikan Emosional
Kapabilitas Sumber Daya Manusia	Keterampilan
	Pengetahuan
	Menerima informasi
	Kemampuan Menyampaikan inisiatif
	Kemampuan Menerima sanksi
<i>Total quality management</i>	Kepemimpinan
	Pendidikan dan pelatihan Mutu
	Struktur pendukung
	Komunikasi

### Pengaruh Audit Internal dalam Mewujudkan Good governance

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal tidak berpengaruh secara signifikan dalam mewujudkan good governance. BPS Kabupaten Jember sebagai organisasi pemerintahan lebih menitikberatkan yang melakukan auditing adalah inspektorat jenderal atau pemerintah pusat, tetapi untuk BPS Jember melakukan beberapa kegiatan auditing dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dikarenakan fungsi

pengawas internal lebih berfungsi sebagai mata dan telinga manajemen, karena manajemen butuh kepastian bahwa semua kebijakan yang telah ditetapkan tidak akan dilaksanakan secara menyimpang.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dalam Mewujudkan Good governance**

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen tidak berpengaruh secara signifikan dalam mewujudkan good governance di BPS Kabupaten Jember dikarenakan ada beberapa program kerja setiap divisi yang tidak diketahui oleh divisi lainnya. Artinya kurang transparansi terhadap informasi yang ada sehingga untuk mengendalikan manajemen menjadi tidak maksimal karena yang mengetahui hanya beberapa orang. Selain itu, perlu adanya suatu konsep dan aplikasinya pada tataran praktis sehingga instrument yang dikembangkan dari konsep ini akan lebih sesuai dengan karakteristik organisasi.

### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan dalam Mewujudkan Good governance**

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tidak mempengaruhi good governance karena BPS Kabupaten Jember mempunyai tugas dan proses kerja yang jelas. Artinya, setiap anggota organisasi, termasuk manajer struktural dan fungsional, dapat bekerja secara mandiri berdasarkan SOP atau tugas pokok dan fungsi yang ada. SOP serta tugas pokok dan fungsi menjadi pedoman bagi pegawai dalam bertindak dan melalui adanya SOP serta tugas pokok dan fungsi tersebut, organisasi dapat memastikan bahwa kegiatan seperti pengelolaan keuangan dapat berlangsung sesuai standar yang diharapkan.

### **Pengaruh Kapabilitas Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Good governance**

Menurut Amir (2014), kapasitas adalah kemampuan untuk menemukan dengan baik sumber daya yang dimiliki dalam diri sendiri dan organisasi, serta potensi yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Hal ini sangat ditentukan dengan bagaimana ia mengembangkannya dengan latihan, dan belajar. Sumber daya manusia di BPS Kabupaten Jember berpengaruh secara signifikan dalam mewujudkan good governance karena perusahaan mendukung karier setiap karyawannya bisa dilihat dari karyawan yang melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya dalam rangka

meningkatkan kualitas diri dan mengikuti pelatihan- pelatihan baik dari dalam maupun luar untuk mempersiapkan program kerja selanjutnya. Kedua hal tersebut merupakan upaya BPS Kabupaten Jember untuk meningkatkan tata kelola yang baik, yang diharapkan BPS Kabupaten Jember dapat meningkatkan prestasi dalam menghasilkan data dan kualitas data yang dihasilkan akurat atau terpercaya sehingga data ini dapat digunakan baik dari Kabupaten hingga pusat.

### **Pengaruh Total quality management dalam Mewujudkan Good Governance**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total quality management tidak berpengaruh secara signifikan dalam mewujudkan good governance. BPS Kabupaten Jember mengutamakan menghasilkan data yang berkualitas, dalam hal ini perlu meningkatkan manajemen kualitas total untuk jangka panjang serta memperhatikan kembali kualitas sumber daya manusia baik lapang maupun non lapang supaya data yang dihasilkan terpercaya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sembodo, 2016) yang menunjukkan bahwa total quality management tidak berpengaruh terhadap good governance. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmaningrum (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh total quality management terhadap good governance.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan data variabel audit internal menunjukkan:

1. Audit internal tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerapan tata kelola yang baik.
2. Hasil pengolahan data variabel sistem pengendalian manajemen menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen tidak berpengaruh secara parsial terhadap pencapaian good governance.
3. Hasil pengolahan data variabel gaya kepemimpinan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pencapaian good governance.

4. Hasil pengolahan data variabel kapasitas sumber daya manusia menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pencapaian good governance.
5. Hasil pengolahan data variabel total quality manajemen menunjukkan bahwa total quality manajemen tidak berpengaruh secara parsial terhadap pencapaian good governance.
6. Hasil pengolahan data audit internal, sistem pengendalian manajemen, gaya kepemimpinan, kapasitas sumber daya manusia dan total quality manajemen secara simultan menunjukkan berpengaruh secara simultan terhadap pencapaian good governance.

## **REFERENSI**

- Agoes, Sukrisno. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chamidah, L. N. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kapabilitas Sumber Daya Manusia Terhadap Good governance Dengan Implementasi Transaksi Non-Tunai Sebagai Variabel Mediasi Pada Pemerintah Kabupaten Jombang*.
- Erliyanti, E., Yuliani, R., & Hamdani, H. (2022). *Pengaruh kompetensi aparatur pemerintah, partisipasi masyarakat, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan gaya kepemimpinan terhadap good governance pada pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan*. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(11), 5252-5265.
- Fatmaningrum, E. S. (2015). *Pengaruh Implementasi Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Total quality management Terhadap Penerapan Good governance Di Lembaga Amil Zakat*. *Journal of Accounting and Investment*, 16(2), 145-154.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrawan, D., & Suwardono, H. (2023). *Pengaruh Kapabilitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Penerapan Good governance Dan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Karanganyar)*. *Manajemen Bisnis Syariah*, 16(1), 31-42.
- Juwita, R. (2017). *Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Good governance Di Provinsi Banten*. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(1).



- Kantohe, M. S. S., & Sumual, F. M. (2023). Peran Sistem Pengendalian Manajemen Dan Komitmen Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Good University Governance. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 1-12.
- Halim, Abdul. (2010). *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Latifah, L., & Pudyantoro, A. R. (2015). Pengaruh Audit Internal dan Akuntabilitas Suber Daya Manusia terhadap Perwujudan Good governance pada Lembaga SKK Migas. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 93-116.
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Natha. (2008). *Total quality management sebagai Perangkat Manajemen Baru untuk Optimisasi*. Jakarta: Harvarindo.
- Putri, E., & Handayani, C. D. (2017). Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola Keuangan yang Baik dalam Mewujudkan Good governance.
- Ruslan, A. G. (2020). *Gaya Kepemimpinan Kinerja BPR Syariah*.
- Salampessy, A. P. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Audit Internal dan Audit Eksternal Terhadap Kualitas Good governance. *Jurnal Ekonomi*, 18(3), 397-417.
- Sembodo, S. P. (2016). The Influence of Total quality management on Good governance Through Commitment Organizational Of State Senior High School And Vocational School In Surabaya. *DIA: Jurnal Administrasi Publik*, 14(01).
- Tjiptono, Fandy. (2015). *Total quality management*. Jakarta: Salemba Empat Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Wasiman, W. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Batam. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 3(1), 19-30.
- Widagdo, S., Dimiyati, M., Handayani Y. (2021). "Metodologi Penelitian Manajemen cara mudah menyusun proposal dan laporan penelitian."